

Analisis Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Investasi Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Bondan^{1,*}, Didin Pratama Putra²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

* Corresponding author email: bondan345@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi penanaman modal dalam negeri dan investasi penanaman modal asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Pada Periode Tahun 2012-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan Software Eviews 10. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan tehnik pengumpulan data adalah dokumentasi. Data panel dalam penelitian ini adalah penggabungan antara data cross section (data 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat) dan data time series (data dari tahun 2012-2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2). Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan 3). Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Article History

Received 2025-01-31

Revised 2025-02-23

Accepted 2025-03-10

Keywords

investasi penanaman, modal dalam negeri, investasi penanaman, modal asing, pertumbuhan ekonomi

Copyright © 2025, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana kemajuan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya mencerminkan aktifitas perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan yang positif (tinggi dan stabil) menunjukkan adanya peningkatan dan keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi, sedangkan pertumbuhan yang negatif menunjukkan terjadinya perlambatan dalam kegiatan perekonomian (Hailuddin, dkk, 2022).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa presentase pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2012 sebesar -1,54% dan tahun 2022 sebesar 6,95%. Selama kurun waktu 11 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat cenderung fluktuatif. Hal itu dapat terlihat data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat dimana setiap tahunnya pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat tertinggi adalah di tahun 2015 yaitu sebesar 21,76% dan mencapai titik terendah di tahun 2018 mencapai -4,50%.

Dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa jumlah rata-rata pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama kurun waktu 11 tahun terakhir mencapai 4,04%, sedangkan nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 4,47%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih lamban, karena laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat berada di bawah nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi Nasional. Dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak termasuk 10 besar Provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa

Tenggara Barat di tahun 2023 malah mendapatkan peringkat pertama pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 1,80%.

Pembangunan di bidang ekonomi ditujukan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dengan tujuan akhir adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan investasi yang merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi. Kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal. Selanjutnya peningkatan stok modal akan meningkatkan produktivitas serta kapasitas dan kualitas produksi, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Sulistiawati, 2012).

Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2012 sebesar Rp.398,6 Miliar dan tahun 2022 sebesar Rp.14,1 Triliun. Dan investasi Penanaman Modal Asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2012 sebesar Rp.1,03 Triliun dan tahun 2022 sebesar Rp.7,4 Triliun. Data tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2012 sampai tahun 2022 presentase investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan investasi Penanaman Modal Asing mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun.

Selain itu, persebaran investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan investasi Penanaman Modal Asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang tidak merata pada setiap Kabupaten/Kota, tentunya akan berdampak pada kesenjangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Serta membuat pertumbuhan ekonomi pada setiap Kabupaten/Kota berbeda-beda. investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan investasi Penanaman Modal Asing di Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kurun waktu dari tahun 2012 sampai tahun 2022 terbanyak terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat dan yang terendah terdapat di Kota Bima.

Jika melihat data yang ada, investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dalam kurun waktu dari tahun 2012 sampai tahun 2022 beberapa Kabupaten/Kota pada tahun tertentu seperti pada tahun 2012, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2019 tidak semua Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat Investasi yang masuk. Begitu juga dengan investasi Penanaman Modal Asing di tahun tertentu seperti pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 tidak semua Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat Investasi yang masuk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba (2020) di Pulau Sumatera menunjukkan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan (Barimbing Dan Karmini, 2015).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Penelitian ini mencoba menggabungkan berbagai variabel dari penelitian sebelumnya untuk dilakukan analisis di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2012-2023. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Investasi Penanaman Modal Asing Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Pada Periode Tahun 2012-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Produk domestik bruto adalah total nilai pasar dari barang-barang akhir dan jasa-jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun). Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentasi kenaikan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya (Nanga, 2001). Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam M. Irwan, dkk (2022) pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan yang menunjukkan perkembangan Gross National Product potensial suatu negara. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan batas kemungkinan produk suatu negara. Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi warga negara karena pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya pertumbuhan output perkapital, berarti pertumbuhan upah riil dan meningkatkan standar hidup.

Sukirno (2006) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu

dinyatakan dalam bentuk presentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi menggambarkan mengenai perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dalam suatu tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menjelaskan tentang kemajuan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, serta perubahan fundamental perekonomian suatu Negara dalam jangka waktu yang relatif panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah penambahan pendapatan nasional atau penambahan output dalam periode tertentu, bisa itu pertriwulan ataupun satu tahun. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan adanya peningkatan kapasitas produksi atas barang maupun jasa secara fisik dalam periode waktu tertentu. Suryana (2005) mengatakan, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Gross Domestic Product atau Produk Domestik Regional Produk tanpa memandang bahwa kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa memandang apakah ada perubahan dalam struktur ekonominya.

Pada intinya ada tiga komponen utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010) yaitu akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kenaikan jumlah angkatan kerja, dan kemajuan teknologi. Pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah tidak hanya tertuju pada pencapaian pertumbuhan yang tinggi, namun harus mampu meraih inklusifitas serta berkualitas. Suatu negara yang mampu meraih dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif berarti telah mampu memberikan hasil dan pelayanan terbaik kepada masyarakat, serta memberikan ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk ikut berpartisipasi langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan bangsa. Pertumbuhan ekonomi inklusif sekaligus berkualitas merupakan kondisi ideal yang ingin dicapai dalam proses pembangunan ekonomi dalam era modern sekarang ini. Pertumbuhan ekonomi inklusif adalah apabila pertumbuhan tersebut mampu menurunkan kemiskinan, menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan dan menyerap lebih banyak tenaga kerja. (M. Irwan, dkk 2022). Manfaat yang diperoleh dari terjadinya pertumbuhan ekonomi inklusif adalah (M. Irwan, dkk 2022) yaitu mengurangi kemiskinan, menurunkan jumlah pengangguran, dan pelestarian sumber daya dan lingkungan.

Investasi

Menurut Sukirno (2008), investasi dapat juga diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Besar kecilnya investasi dalam kegiatan ekonomi ditentukan oleh tingkat suku bunga, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi, ramalan kondisi ekonomi kedepan dan faktor-faktor lainnya.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (individual investors) dan investor institusional (institutional investors). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, (bank dan lembaga simpan-pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi (Tandelilin, 2017).

Investasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi Asing adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri, sedangkan Investasi Domestik ialah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri. Investasi pada umumnya digunakan untuk pengembangan usaha yang terbuka dan tujuan investasi tersebut untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sudirman dan Alhudori, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Beberapa manfaat penanaman modal dalam negeri yaitu antara lain mampu menghemat devisa, mengurangi ketergantungan terhadap

produk asing, mendorong kemajuan industri dalam negeri melalui keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang, serta memberikan kontribusi dalam upaya penyerapan tenaga kerja (Alvaro, 2021).

Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Menurut Arsyad (2010) manfaat investasi asing atau penanaman modal asing bagi negara sedang berkembang, antara lain: untuk menciptakan lapangan kerja, proses ahli teknologi dan ketrampilan yang bermanfaat, dan menjadi sumber tabungan atau devisa. Dengan adanya penanaman modal asing dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Selain itu, dengan adanya investasi asing akan mendapatkan keterampilan baru bagi negara sedang berkembang. Penanaman modal asing juga merupakan sumber tabungan karena dengan adanya investor asing yang menanamkan modalnya maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Berdasarkan teori pertumbuhan Harrod-Domar dalam Todaro (2004) yang menyatakan bahwa investasi merupakan kunci di dalam proses pertumbuhan ekonomi dan untuk menumbuhkan suatu perekonomian diperlukan investasi sebagai tambahan stok modal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan pertimbangan bahwa melihat kondisi pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Barat yang berfluktuatif. Alasan memilih Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai lokasi penelitian karena melihat bahwa pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat berfluktuatif. Waktu penelitian terkait data variabel dimulai Pada Tahun 2012 sampai Tahun 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder dan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Panel Data menggunakan Software Eviews 10 di Komputer.

Dalam menentukan metode estimasi model regresi dengan menggunakan Data Panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain: Common Effect, Fixed Effect, Dan Random Effect (Widarjono, 2017). Sehingga model persamaan Regresi Data Panel dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
X1	= Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri
X2	= Investasi Penanaman Modal Asing
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
ε	= Error Term

Dalam analisis regresi data panel harus dilakukan penentuan model terbaik yang digunakan di antara Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model maka dilakukan penentuan metode estimasi dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan Langrange Multiplier. Setelah menentukan model terbaik diantara ketiga model analisis regresi data panel tersebut, akan dipilih salah satu model terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik

Persamaan regresi data panel menggunakan metode Fixed Effect Model. Melalui Uji Chow dan Uji Hausman, dipilih metode Fixed Effect sebagai metode analisis terbaik data panel, sehingga model paling sesuai adalah metode Fixed Effect Model.

Berdasarkan tabel hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect, maka model persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 15.52684 + 0.004184X_1 + 0.004602X_2$$

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian statistik T atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji parsial atau uji T yaitu:

Pengujian Hipotesis Pertama (H1). Nilai koefisien regresi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X1) sebesar 0.004184 bernilai positif, maka setiap kenaikan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X1) sebesar 1% maka akan menaikkan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 0.004184%. Dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0072 lebih kecil dari nilai signifikansi α 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Dilihat juga dari nilai t statistic menunjukkan nilai 2.745884 lebih besar dari nilai T tabel yaitu 1,9830 yang artinya menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2). Nilai koefisien regresi Investasi Penanaman Modal Asing (X2) sebesar 0.004602 bernilai positif, maka setiap kenaikan Investasi Penanaman Modal Asing (X2) sebesar 1% maka akan menaikkan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 0.004602%. Dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0407 lebih kecil dari nilai signifikansi α 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Investasi Penanaman Modal Asing (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Dilihat juga dari nilai t statistic menunjukkan nilai 2.075334 lebih besar dari nilai T tabel yaitu 1,9830 yang artinya menunjukkan bahwa hipotesis 5 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa model persamaan ini memiliki nilai F Hitung sebesar 3597.885 lebih besar dari F tabel sebesar 2,30. Dengan nilai Probabilitas sebesar 0.000000 lebih kecil dari α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X1), Dan Investasi Penanaman Modal Asing (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0.9080 atau 90,80%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X1) Dan Investasi Penanaman Modal Asing (X2) mampu menerangkan variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 90,80% sedangkan sisanya 9,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pertumbuhan Harrod-Domar dalam Todaro (2004) yang menyatakan bahwa investasi merupakan kunci di dalam proses pertumbuhan ekonomi dan untuk menumbuhkan suatu perekonomian diperlukan investasi sebagai tambahan stok modal.

Beberapa manfaat penanaman modal dalam negeri yaitu antara lain mampu menghemat devisa, mengurangi ketergantungan terhadap produk asing, mendorong

kemajuan industri dalam negeri melalui keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang, serta memberikan kontribusi dalam upaya penyerapan tenaga kerja (Alvaro, 2021).

Investasi Domestik ialah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri. Investasi pada umumnya digunakan untuk pengembangan usaha yang terbuka dan tujuan investasi tersebut untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sudirman dan Alhudori, 2018). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi (2020) menunjukkan bahwa Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan Puspasari (2018) bahwa Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi Penanaman Modal Asing (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Apabila Investasi Penanaman Modal Asing mengalami peningkatan maka akan meningkatkan perekonomian, hal ini diindikasikan kenaikan Investasi Penanaman Modal Asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat akan memicu pertumbuhan ekonomi karena peningkatan penanaman modal. Penanaman modal akan berakibat peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap daerah atau wilayah memerlukan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki wilayahnya, investasi haruslah ditanamkan di berbagai sektor ekonomi, agar memperluas pasar, serta produk yang dihasilkan mampu bersaing dan memiliki harga jual yang tinggi tentunya dengan kualitas bagus, sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

Menurut Arsyad (2010) manfaat investasi asing atau penanaman modal asing bagi negara sedang berkembang, antara lain: untuk menciptakan lapangan kerja, proses ahli teknologi dan ketrampilan yang bermanfaat, dan menjadi sumber tabungan atau devisa. Dengan adanya penanaman modal asing dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Selain itu, dengan adanya investasi asing akan mendapatkan keterampilan baru bagi negara sedang berkembang. Penanaman modal asing juga merupakan sumber tabungan karena dengan adanya investor asing yang menanamkan modalnya maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Hasil ini juga sejalan dengan teori pertumbuhan Harrod-Domar dalam Todaro (2004). Bahwa investasi memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dan ketika suatu negara menginginkan perekonomian didalam negaranya tumbuh maka perlu adanya investasi baik itu investasi penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing.

Investasi Asing adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Menurut Sukirno (2008), investasi dapat juga diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Besar kecilnya investasi dalam kegiatan ekonomi ditentukan oleh tingkat suku bunga, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi, ramalan kondisi ekonomi kedepan dan faktor-faktor lainnya. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba (2020) menunjukkan bahwa Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan Yanti, dkk (2021) bahwa Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat; (2) Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara; (3) Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Investasi Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2017. *Ekonomitrika: Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ashari, F., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 1989-2019. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 315-329.
- Astuti Puspasari. 2018. Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi pada 33 provinsi di Indonesia). (Skripsi yang dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya).
- Basuki, Agus Tri. 2021. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta.
- Basuki, Sulisty. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Bonaraja Purba. 2020. Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi di Pulau Sumatera, Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 196-204.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanani Aprilia Adi. 2020. Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi-QU (Jurnal Ilmu Ekonomi)*, 10(1).
- Jhingan, M. L. 2016. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karmini, N. L., & Barimbing, Y. R. (2015). Pengaruh PAD, tenaga kerja, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5), 44534.
- M. Firmansyah. 2008. *Ekonometrika: Aplikasi Regresi Linier, Pooling Analysis Dan Uji Kausalitas*. Lombok: Arga Puji Press.
- M. Irwan, St Maryam, Emi Salmah. 2022. *Pengantar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif*. Mataram: Mataram University Press.
- Mankiw, G. 2006. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rini Sulistiawati. 2012. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Sudirman Dan M. Alhudori. 2018. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Jurnal of Economics and Business*, 2(1).
- Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas. 2022. *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Surtika Yanti, Luluk Fadliyanti Dan Abdul Manan. 2021. Pengaruh Belanja Modal, Investasi PMDN Dan Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB. *EKONOBIS*, 7(1).
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Kedelapan. Erlangga.
- Tulus T.H. Tambunan. 2022. *Perekonomian Indonesia Di Era Jokowi*. Jakarta: Kencana.